

Pengenalan Literasi Akuntansi Syariah Sejak Usia Dini Pada TK RA Al-Hidayah Pekanbaru

Rona Naula Oktaviani*¹, Firdaus Abdul Rahman², Rahmat Setiawan³, Widiya Ningsih⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

*e-mail: ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id¹

Abstract

Financial education is an important aspect in forming a quality generation, especially children. This service activity aims to increase teachers' understanding of sharia accounting literacy from an early age. This activity involved the participation of teachers at Kindergarten RA Al-Hidayah Pekanbaru. The problem is the lack of understanding and knowledge about sharia accounting literacy faced by teachers. This will affect their ability to integrate sharia accounting literacy into the curriculum and daily learning. The methods used are socialization, material presentations, and question and answer discussions. The conclusion from this activity is that there is still a lack of sharia accounting literacy among teachers. So, with this service activity it is hoped that it can increase teachers' understanding and knowledge of sharia accounting literacy and integrate it into daily learning, thereby helping children develop a good understanding of sharia accounting principles. So, it is recommended to make a positive contribution in forming a generation that understands and applies sharia accounting principles in financial management in order to build a strong foundation for future generations.

Keywords: Accounting Literacy, Early Age Children

Abstrak

Pendidikan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas khususnya anak-anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai literasi akuntansi syariah sejak usia dini. Kegiatan ini melibatkan partisipasi guru-guru di TK RA Al-Hidayah Pekanbaru. Permasalahannya adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi akuntansi syariah yang dihadapi oleh guru-guru. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengintegrasikan literasi akuntansi syariah dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari. Metode yang digunakan sosialisasi, presentasi materi, serta diskusi tanya jawab. Simpulan dari kegiatan ini adalah masih kurangnya literasi akuntansi syariah guru-guru. Maka, dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang literasi akuntansi syariah dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga membantu anak-anak membangun pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah. Maka, disarankan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan keuangannya guna membangun landasan yang kuat pada generasi mendatang.

Kata kunci: Literasi Akuntansi, Anak-anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan dan ekonomi. Pendidikan keuangan sangat penting bagi semua kalangan usia, khususnya anak-anak. Menurut Fionasari, dkk (2022) ada empat jenjang pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Edukasi tentang mengelola uang dengan baik harus dimulai sejak usia dini khususnya anak pra sekolah (PAUD atau TK). Ada budaya masyarakat yang merasa sungkan, sensitif atau belum pantas anak-anak jika membicarakan uang, sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kita tentang mengelola keuangan masih sangat terbatas. Dampaknya, muncul bahwa literasi keuangan bukan kecakapan hidup yang penting untuk menjadi bekal hidup dan masa depan anak (Sadri, 2019).

Di sisi lain, para ahli keuangan memberikan rekomendasi agar literasi keuangan diberikan semenjak dini, karena hal ini akan terakumulasi sampai dewasa. Perilaku yang muncul pada usia dini cenderung berkembang dan sulit diubah (Haryanti dkk, 2020). Sementara menurut Yuwomo (2021) pendidikan literasi keuangan bukan hanya menjadi *soft skill esensial* saja bagi anak usia dini di era saat ini, tetapi sebagai bagian pendidikan karakter guna mempersiapkan bekal anak untuk meraih kesejahteraan keuangan saat dewasa. Salah satu bidang pendidikan yang menjadi perhatian dalam konteks keuangan adalah akuntansi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan. Akuntansi syariah memberikan perspektif yang berbeda dalam melihat dan mengelola aspek keuangan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bagi umat Islam literasi keuangan berbasis syariah sangat penting untuk dipahami agar terhindar dari sesuatu yang tidak sesuai syariah Islam sehingga uang yang dimiliki adalah uang yang halal (Sulistya dkk, 2022).

Di era yang semakin kompleks dan dinamis ini, penting bagi guru-guru sebagai agen pendidikan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi syariah. Guru-guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan anak-anak sejak usia dini. Menurut Arifudin (2015) guru sebagai Tendik (Tenaga Pendidik) memiliki peran penting sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pembelajaran dalam membentuk pendidikan karakter, dimana guru juga harus mengikuti perkembangan siswanya. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengintegrasikan konsep akuntansi syariah dalam pembelajaran sehari-hari di tingkat pendidikan dasar atau TK.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi akuntansi syariah di kalangan guru-guru dapat menjadi hambatan dalam memberikan pemahaman yang baik kepada anak-anak tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah sejak usia dini. Guru-guru perlu memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi syariah agar dapat memberikan pengajaran yang efektif kepada anak-anak dan membantu mereka membangun pemahaman yang benar tentang aspek keuangan syariah sejak usia dini. Anak usia dini memiliki *golden age*, di mana anak akan merekam apa yang didapat dan digunakan sebagai landasan berperilaku (Santi dkk, 2022). Maka dari itu Oktaviani, dkk (2022) mengatakan literasi finansial ini penting bagi anak-anak agar kelak mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan apa yang dibutuhkan bukan hanya sekedar yang mereka inginkan.

Sampai saat ini peranan guru masih belum optimal yang dilihat dari persepsi guru di pendidikan anak usia dini mengenai pendidikan keuangan yang masih sangat rendah dan kurangnya muatan kurikulum dalam pembelajaran keuangan, kurangnya pengetahuan dari guru (Wahyuni dan Reswita, 2020). Untuk itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terarah dalam pengenalan literasi akuntansi syariah sejak usia dini bagi guru-guru di lingkungan TK. Dengan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang akuntansi syariah, diharapkan guru-guru dapat memberikan pengajaran yang relevan, menginspirasi anak-anak, serta membantu mereka memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah sejak dini. Karena literasi keuangan syariah bukan sekedar memberikan bekal pengelolaan keuangan, tetapi dapat melatih anak agar terhindar dari perilaku buruk yang berkaitan dengan penyalahgunaan bidang keuangan (Nabila dkk, 2022). Maka, hal ini akan berdampak positif dalam pembentukan generasi yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Salah satu lembaga pendidikan yang memainkan peran sentral dalam membangun dasar literasi akuntansi syariah adalah TK RA Al-Hidayah di Pekanbaru.

TK RA Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan awal yang memberikan pendidikan berbasis Islami kepada anak-anak usia dini. Dalam konteks ini, guru-guru di TK RA Al-Hidayah memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman anak-anak mengenai literasi akuntansi syariah. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru di TK RA Al-Hidayah untuk memiliki pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi syariah agar dapat memberikan pendidikan yang holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dari hasil survei awal yang didapatkan bahwa, TK RA Al-Hidayah sudah memberikan edukasi tetapi hanya sebatas mengenal alat tukar

(uang) dan nominalnya yang dipergunakan untuk berbelanja. Untuk spesifikasi khusus dan lebih jelas tentang keuangan belum ada. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi ini adalah kurangnya akses terhadap informasi yang relevan, minimnya pelatihan yang diselenggarakan, serta keterbatasan sumber daya yang ada.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman guru-guru di TK RA Al-Hidayah mengenai literasi akuntansi syariah sejak usia dini. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru-guru akan dapat mengintegrasikan konsep dan praktik akuntansi syariah dalam kurikulum pendidikan mereka, memberikan pemahaman yang holistik kepada anak-anak, dan mendorong pengembangan ekonomi syariah di lingkungan sekolah. Pengabdian kepada masyarakat ini akan difokuskan pada pengenalan dan sosialisasi literasi akuntansi syariah sejak usia dini kepada guru-guru di TK RA Al-Hidayah. Kegiatan ini akan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pengembangan materi yang relevan mengenai akuntansi syariah, yang akan disesuaikan dengan pemahaman dan kebutuhan guru-guru di TK RA Al-Hidayah. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru-guru akan mampu mengaplikasikan konsep dan praktik akuntansi syariah dalam pembelajaran sehari-hari di kelas, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkesinambungan dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga akan memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru dalam mengembangkan sumber daya dan metode pengajaran yang relevan dengan literasi akuntansi syariah. Melalui pendekatan partisipatif dan kegiatan yang relevan, diharapkan pemahaman dan penerapan literasi akuntansi syariah dapat ditingkatkan, serta mendorong pengembangan ekonomi syariah yang lebih kuat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan oleh dosen-dosen dan melibatkan satu orang mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu 1) Tahap Persiapan, diawali dengan melakukan survei langsung ke TK RA Al-Hidayah Pekanbaru, wawancara langsung dengan kepala sekolah (*ibuk Hj. Ratna Wilis, S.Ag., M.Pd*), mengidentifikasi yang menjadi target kegiatan ini, melengkapi persyaratan administrasi, termasuk Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra. 2) Tahap Pelaksanaan, sosialisasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan (pemaparan materi, diskusi tanya jawab dan *share* ilmu. 3) Tahap Evaluasi, mendapatkan masukan langsung dari peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2023, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB, yang berlokasi di Jl. Rawa Bening No. 71 Arengka Pekanbaru Riau. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dari Kepala Sekolah, yang saat itu diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah. Target pengabdian ini adalah guru-guru di TK RA Al-Hidayah. Kegiatan dilakukan di ruang kelas B1, yang dihadiri oleh 19 orang peserta, yaitu seluruh guru (baik guru kelas A maupun kelas B).

Kemudian, acara dilanjutkan dengan sosialisasi tentang “Akuntansi Syariah Sejak Usia Dini Untuk Guru-Guru Taman Kanak-Kanak”, dengan menampilkan *slide presentation power point* menggunakan infokus yang memaparkan materi dan contoh aktivitas pembelajaran akuntansi syariah. Beberapa peserta yang masih terpaku dengan bagaimana mengimplementasikannya pada anak-anak TK dengan literasi akuntansi syariah. Namun, setelah diskusi tanya jawab, peserta mulai memahami dan menyadari pentingnya literasi akuntansi syariah sejak usia dini, bukan hanya terfokus pada pengenalan uang dan nominalnya saja, tetapi juga mengkombinasi prinsip-prinsip syariah Islam (nilai keadilan dan transparansi) dengan metode permainan, cerita pendek seperti Kisah Nabi Sulaiman dan Keberkahan Harta.



1.

(b)

Gambar 1. (a) Presentasi materi oleh Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak. (b) Materi PPT

Dari banyaknya pertanyaan dan respon menunjukkan antusias peserta dengan kegiatan dan materinya. PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman guru-guru di TK RA Al-Hidayah mengenai literasi akuntansi syariah sejak usia dini, maka dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang literasi akuntansi syariah dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari, serta dapat membantu anak-anak membangun pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah sejak usia dini.



Gambar 2. Dokumentasi dengan para guru-guru di TK RA Al-Hidayah Pekanbaru

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil pengabdian ini, menunjukkan bahwa masih kurangnya literasi akuntansi syariah guru-guru seperti kurangnya akses informasi dan minimnya pelatihan terhadap konsep akuntansi syariah. Jadi, disarankan di masa depan guru-guru dapat lebih memperbanyak mengikuti kegiatan pelatihan terkait agar mampu memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, guna membangun landasan yang kuat pada generasi yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah TK RA Al-Hidayah Pekanbaru, khusus juga untuk guru-guru yang mau menerima

kehadiran dan antusiasnya mengikuti kegiatan yang Tim PKM laksanakan. Terima kasih juga kepada mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I.S. (2015). Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Kelas V SDN 1 Siluman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 175–186. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5844>
- Fionasari, D., Siti S., Wira R., Nadia F.L., Agustiawan., Rudi S. P., dan Linda H. S. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Pendekatan Isak 35. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 87-95. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.207>
- Haryanti, P., Athi H., Lesyah R., Choirun N.L., dan Sari S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah pada Anak Usia Dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol.3 No.2, Page.136-145, September 2020. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/6584>
- Nabila, A., Abrista D., dan Indriya. (2022). Konseptualisasi Peran Strategis Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan *Systematic Review* di TK Ra Al-Mu'min Gunung Putri Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol.4 No.1, Page 79-95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Oktaviani, R.F., Rinny M., Qodariah., dan Heni I. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, Vol.05 No.02, pp.122-140. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Vol.1 No.1, Page.290–295, Oktober 2019. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3630>
- Santi, F., Ary Y.A., Rani A.W.N., dan Dela S.M. (2022). Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini bagi Wali Murid di TK Harmoni Kota Blitar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol.6 No.3, Page. 858-871, Desember 2022. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/gervasi/article/view/4399/2013>
- Sulistiya, F., Assa H., Bibit L.F., dan Siti F. (2022). Pengenalan Literasi Keuangan Syariah pada Anak Usia Dini di KB Al Fatih Jiwanalan. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.1 No.3, Page.409-416. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Tarbi/article/view/614/530>
- Wahyuni, S., dan Reswita. (2020). Persepsi Guru terhadap Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 962–970. <http://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.493>
- Yuwono, W. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan *Systematic Review*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/663>